

PERAN KETERAMPILAN BERBAHASA INDONESIA DI ERA DIGITAL DALAM EFEKTIVITAS BERKOMUNIKASI

Nur Aisyah Alya Sharma

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Makassar

e-mail address: nuraisyahalyasharma@gmail.com

DOI : 10.21107/prosodi.v18i1.23234

Received 02 December 2023; Received in revised form 02 December 2023;

Accepted 02 December 2023; Published 01 April 2024.

ABSTRAK

Adanya perkembangan teknologi yang semakin canggih dan berkembang pesat, memudahkan seorang individu dalam berkomunikasi di era digital ini. Individu memanfaatkan dengan baik teknologi di era digital ini. Kehidupan seseorang, baik secara pribadi, sosial, atau individu, berkisar pada komunikasi mereka, yang merupakan aspek penting di dalamnya. Arus komunikasi yang terdapat pada peran keterampilan berbahasa Indonesia merujuk ke penutur dan mitra tutur. Saat berkomunikasi seseorang akan menggunakan keterampilan berbahasanya sesuai tingkatan yang mereka punya. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kualitatif, yang memungkinkan deskripsi temuan yang rinci dan analitis. Metode penelitian yang memanfaatkan sistem studi yang menciptakan data deskriptif berwujud kata-kata yang berupa pernyataan tertulis dan lisan atau ucapan. Komunikasi dan bahasa Indonesia merupakan hal yang sama karena bahasa Indonesia ialah sebuah penunjang untuk melakukan komunikasi yang digunakan seseorang untuk bersosialisasi ataupun berbaur dengan individu lain. Proses atau kegiatan memberi dan menerima informasi secara lisan, langsung, atau tertulis dengan cara yang jelas dan ringkas dikenal sebagai komunikasi, dan orang-orang berinteraksi dan berkomunikasi baik secara lisan maupun langsung dengan menggunakan bahasa Indonesia. Komunikasi ini adalah suatu bentuk atau suatu hal yang dapat menumbuhkan relasi yang sangat diperlukan untuk manusia itu sendiri dan dalam berkomunikasi sangat dibutuhkan kemampuan berkomunikasi yang baik dan efektif dari seorang individu, agar ketika komunikasi yang kita sampaikan kepada sang penerima dapat dipahami dengan baik dan tidak ada kesalahpahaman.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Era Digital, Efektivitas Komunikasi

PENDAHULUAN

Bahasa yang digunakan di Indonesia adalah bahasa Indonesia, dan selalu digunakan di sana. Di antara bahasa-bahasa nasional, bahasa Indonesia juga merupakan bahasa resmi. Berbahasa Indonesia adalah sarana interaksi dan komunikasi yang konstan. Bagi bangsa, negara, dan masyarakat secara keseluruhan, peran bahasa Indonesia sangat penting.

Pemakaian bahasa Indonesia juga berguna sebagai alat komunikasi di era digital ini, bisa dilihat pada zaman sekarang, yang di mana manusia/seseorang sudah banyak berkomunikasi lewat smartphone, dunia maya, media sosial, email, dan semacamnya. Meskipun begitu peran keterampilan berbahasa Indonesia harus bisa terus menjadi sumbangsih untuk meningkatkan komunikasi antar sesama secara efektif meskipun di era digital ini. Banyak cara dalam peran keterampilan bahasa Indonesia yang bisa membantu efektivitas berkomunikasi seseorang.

Setiap individu harus bisa memahami bahwa di era digital ini pemakaian bahasa Indonesia merupakan hal yang penting untuk bisa berpartisipasi di era digital sekarang ini. Semenjak adanya perubahan ini, keterampilan bahasa Indonesia seseorang dalam berkomunikasi semakin tidak baik, yang di mana bahasa Indonesia yang mereka pakai kadang-kadang tidak sesuai dengan ejaan dan hal tersebut juga menjadikan komunikasi antar individu menjadi tidak baik dan juga tidak efektif. Generasi yang tumbuh dengan diiringi akses teknologi yang canggih, membuat keterampilan berbahasa mereka dalam berkomunikasi sangat tidak efektif, apalagi generasi sekarang bisa dibilang sangat asing dengan bahasa mereka sendiri dan sekarang ini banyak yang menggabungkan bahasa Indonesianya dengan bahasa asing, karena hal ini pula menyebabkan keterampilan berbahasa seseorang menjadi pudar, maka dari itu di perlukan peran keterampilan berbahasa Indonesia yang sesuai untuk bisa membantu dalam berkomunikasi yang efektif.

Aktivitas individu, pribadi, dan kelompok sosial semuanya melibatkan komunikasi, yang merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan. Dalam kelompok sosial, komunikasi adalah perantara untuk berhubungan dengan sesama, memberi data/berita, mengungkapkan kemauan, perasaan, informasi, pandangan, serta nasihat, serta pengalamannya pada kelompok tersebut. Arus komunikasi yang terdapat pada peran keterampilan berbahasa Indonesia merujuk ke penutur dan mitra tutur. Saat berkomunikasi seseorang akan menggunakan keterampilan berbahasanya sesuai tingkatan yang mereka punya. Komunikasi di kehidupan sehari-hari kita dan di segala aktivitas yang kita lakukan sangatlah penting. Semua orang/umat manusia tidak bisa menjauh dari semua macam bentuk komunikasi. Komunikasi ini adalah suatu bentuk atau suatu hal yang dapat menumbuhkan relasi yang sangat diperlukan untuk manusia itu sendiri. Komunikasi merupakan suatu kegiatan pergantian penyampaian informasi dan pesan antar individu, bisa dilakukan dengan bahasa, isyarat, simbol-simbol, dan sikap yang ditunjukkan oleh individu tersebut. Selama kegiatan penyampaian informasi tersebut, individu harus bisa menggunakan cara yang efektif agar bisa mudah dipahami oleh pendengar. Bisa dikatakan jika dalam berkomunikasi sangat dibutuhkan kemampuan berkomunikasi yang baik dan efektif, agar ketika komunikasi yang kita sampaikan kepada sang penerima dapat dipahami dengan baik dan tidak ada kesalahpahaman. Dalam KBBI, komunikasi diartikan sebagai pengirim/penyampaian dan menerima pesan antar dua individu atau bisa lebih agar pesan yang di sampaikan mudah dipahami.

Di segala aktivitas yang dilakukan individu, komunikasi memiliki peran dalam segala aktivitas yang dilakukan. Berkomunikasi harus memakai bahasa yang sekiranya mudah untuk dipahami oleh mitra tutur dan sebisa mungkin kita harus bisa berkomunikasi dengan efektif, agar mitra tutur atau pendengar bisa menanggapi pembicaraan kita dengan baik dan mengerti apa yang sedang kita bicarakan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kualitatif, yang memungkinkan deskripsi temuan yang rinci dan analitis. (Moleong, 2002:8) menjelaskan penelitian kualitatif adalah pernyataan yang sistematis melihat satu set preposisi yang berasal dari data dan diuji ulang secara empiris. Penelitian kualitatif juga merupakan metode penelitian yang memanfaatkan sistem studi yang menciptakan data deskriptif berwujud kata-kata yang berupa pernyataan tertulis dan lisan/ucapan.

PEMBAHASAN

Karena bahasa Indonesia adalah sesuatu hal penunjang utama untuk berkomunikasi saat bersosialisasi atau berbicara dengan individu lainnya, maka kedua konsep komunikasi dan bahasa Indonesia dapat digabungkan menjadi satu. Proses atau kegiatan pertukaran informasi antara dua individu atau lebih melalui bentuk tertulis atau lisan yang menggunakan bahasa yang jelas dikenal sebagai komunikasi. Orang berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain dalam bahasa Indonesia. Menurut Devitt & Hanley (2006:1); Noermanzah (2017:2), bahasa adalah ekspresi yang menyampaikan pesan sebagai alat komunikasi dalam keadaan tertentu dan di berbagai kegiatan.

Komunikasi dalam kehidupan manusia sehari-hari sangat penting, tidak bisa dipungkiri lagi bahwa komunikasi adalah sesuatu yang pasti terjadi pada individu menjalani kehidupan. Ketika seseorang bisa menyampaikan pesan atau informasi dengan baik, menjadi penyimak yang baik, dan bisa memanfaatkan media yang ada dengan baik, itu semua sudah bisa menjadi satu tuntutan terjadinya komunikasi yang efektif.

Era digital adalah masa di mana semua orang bisa saling berhubungan dan juga berkomunikasi meskipun jarak antar mereka sedang berjauhan. Di era digital ini semua orang bisa berkomunikasi dengan mudah hanya dengan lewat smartphonen saja. Komunikasi yang bisa dilakukan itu seperti menelefon dan menulis pesan. Kemajuan teknologi informasi di era digital ini sangat berpengaruh pada komunikasi seseorang. Teknologi semakin canggih setiap harinya, di era digital manusia dengan mudah untuk mendapatkan sebuah informasi. Menurut (Bernacki dkk., 2020), teknologi informasi yang berkembang dengan cepat ini memberikan kemudahan bagi manusia untuk menerima informasi yang akurat dan relevan dengan waktu yang singkat. Di era digital ini, segala perkembangan teknologi yang ada dan berkembang dengan pesat, dampaknya terhadap komunikasi tidak dapat di hindari.

Ada beberapa cara dalam peran keterampilan berbahasa Indonesia untuk membantu efektivitas berkomunikasi seseorang dan itu bisa dilakukan juga di era digital sekarang ini. Ada yang namanya pidato, pidato ini bisa membantu seseorang dalam efektivitas berkomunikasi, contohnya saat berargumentasi dalam pidato, di sini argumentasi di pidato bisa membuat seseorang menyampaikan suatu pembicaraan dengan jelas dan seseorang juga bisa membenahi ide-ide dalam suatu unsur yang

masuk akal/logis sehingga pendengar bisa mudah untuk memahami pesan yang disampaikan oleh pembicara. Argumentasi ini juga berhubungan dengan mindset seorang individu dalam mencapai target komunikasi yang efektif.

Ada juga cara lain dalam peran keterampilan berbahasa Indonesia untuk membantu efektivitas berkomunikasi seseorang dengan cara memanfaatkan teknologi di era sekarang dalam pembelajaran jarak jauh. Tidak bisa dipungkiri bahwa teknologi sudah sangat berkembang dengan pesat dan kita juga harus bisa memanfaatkan teknologi sekarang untuk bisa berkomunikasi antar sesama. Peran keterampilan berbahasa Indonesia di sini, membantu sebagai alat komunikasi dalam menyebarkan pesan yang ada dalam internet, media sosial, dan sebagainya. Dengan demikian seseorang bisa menyediakan dan memberitahukan pesan atau informasi yang jelas dan tidak membuat kesalahpahaman. Peran keterampilan berbahasa Indonesia ini juga bisa membantu seorang individu untuk mengeluarkan segala pendapatnya dan gagasan yang di miliki secara baik dan santun.

Adapun peran keterampilan berbahasa Indonesia untuk membantu efektivitas berkomunikasi seseorang yang berkaitan dengan warisan budaya, meskipun sekarang sudah masuk di era digital, warisan budaya tetap bisa menjadi satu hal dalam efektivitas berkomunikasi. Peran keterampilan berbahasa Indonesia yang berkaitan dengan warisan budaya ini, seseorang bisa mengumpulkan, mengungkapkan/mengekspresikan, dan bisa membuat sebuah ciptaan sastra tertulis maupun lisan. Adanya peran keterampilan berbahasa Indonesia di sini seseorang bisa banyak berkomunikasi dan juga berinteraksi antar sesama, komunikasi ini juga bisa lewat online atau media sosial, nanti seorang individu yang saling berkomunikasi bisa berpartisipasi dalam suatu komunikasi online yang ada kaitannya dengan warisan budaya. Seorang individu di sini nanti bisa mengekspresikan ide, gagasan, pikiran yang di miliki secara baik dan efektif.

Dalam berkomunikasi yang efektif, ada yang namanya pendidikan karakter. Pendidikan karakter juga sangat penting dalam berkomunikasi yang efektif apalagi di media digital. Pendidikan karakter ini sangat penting untuk individu dalam mengembangkan suatu pikiran yang terbuka/berwawasan dan etika yang erat. Perencanaan pendidikan karakter untuk individu sangat penting untuk membangun individu dalam efektivitas berkomunikasi. Peran keterampilan berbahasa Indonesia yang berkaitan dengan pendidikan karakter individu adalah dengan upaya yang terancang untuk membuat individu memiliki karakter yang baik dari segi sikap, moral, perilaku yang sesuai dengan kebiasaan di lingkungan masyarakat. Di saat menggunakan media digital, ada dampak yang kurang baik dalam berkomunikasi yang membuat komunikasi itu tidak efektif. Dampak yang kurang baiknya itu penyebaran berita hoax, interaksi sosial antar individu bisa berkurang, dan penyalahgunaan media digital yang tidak baik.

Adapun pengaruh keputusan yang efektif dari orang tua dalam peran keterampilan berbahasa Indonesia untuk membantu efektivitas berkomunikasi seseorang. Proses pengambilan keputusan yang efektif memiliki enam karakteristik diantaranya (Hammond, et al, 1999:4): Berfokus pada aspek-aspek yang signifikan, logis, dan konsisten dari suatu masalah, membedakan antara pemikiran subjektif dan objektif, hanya membutuhkan informasi dan analisis yang diperlukan untuk menyelesaikannya, mendorong dan mengarahkan pengumpulan pendapat dan data yang relevan, serta jelas, dapat diandalkan, ramah pengguna, dan mudah beradaptasi, semuanya merupakan atribut dari proses pengambilan keputusan yang efektif.

KESIMPULAN

Peran keterampilan berbahasa Indonesia sangat berkontribusi dalam efektivitas berkomunikasi seorang individu, apalagi di era digital ini. Bahasa Indonesia dan komunikasi ialah sesuatu yang sulit untuk dipisahkan, yang di mana bahasa Indonesia adalah alat komunikasi yang selalu dipakai oleh semua individu. Komunikasi yang efektif bisa membuat seorang individu menjadi lebih baik dalam bercakap antar sesama. Jika saat seorang individu berkomunikasi dengan efektif, pendengar akan merasa bahwa apa yang dibicarakan oleh penutur atau pembicara sangat mudah dipahami dan tidak akan menimbulkan kesalahpahaman di antara pembicara dan pendengar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Muhammad Rezky. (2021). EMANFAATAN MEDIA BARU UNTUK EFEKTIFITAS KOMUNIKASI PEMBELAJARAN DALAM MASA WABAH COVID 19. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 7(1). file:///C:/Users/HP/Downloads/1019-30141-PB.pdf
- Damayanti, Isma. (2019). OPTIMALISASI LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SEBAGAI UPAYA PENGUATAN KARAKTER. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*, Vol 3, hal 1004 – 1009. <http://digilib.unimed.ac.id/37312/>
- Leuwpl, F. S., Setyawan, G. C., Riyadi, A., Hidayat, A. A., & Saputra, D. G. (2023). Use of Technology in Open and Distance Learning: Transforming Education. *At-Tasyrih: Jurnal Pendidikan Dan Hukum Islam*, 10(1), 183194. <https://doi.org/10.55849/attasyrih.v10i1.216>
- Lusianawati, H., Mokodenseho, S., Saputra, D. G., & Pujowati, Y. (2023). Tracking the Impact of Local Wisdom in Sustainable Cultural Heritage Conservation: A Bibliometric Approach. *West Science Social and Humanities Studies*, 1(03), 115–126. <https://doi.org/10.58812/wsshs.v1i03.251>
- Mahadi, Ujang. (2021). Komunikasi Pendidikan (Urgensi Komunikasi Efektif dalam Proses Pembelajaran). *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari*, 2(2). <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JOPPAS/article/view/2385>
- Mailani, Okarisma, Nuraeni Irna, Syakila Sarah Agnia, Lazuardi Jundi. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(2). <https://plus62.isha.or.id/index.php/kampret/article/view/8>
- Mayasari, N., Saputra, D. G., Widiatsih, A., & Purnama, Y. (2023). Bibliometric Analysis in the Realm of Character Education Management in the School Environment. *West Science Business and Management*, 1(04), 213 – 222. <https://doi.org/10.58812/wsbm.v1i04.244>

- Noermanzah. (2019). Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)*, 306-319. <https://ejournal.unib.ac.id/semiba/article/view/11151>
- Putri, Ayu Nenden Assyfa, Irwansyah. (2021). Efektivitas Komunikasi Dalam Pembelajaran Online. *Jurnal Teknologi dan Informasi Bisnis*, 3(1). <https://jurnal.unidha.ac.id/index.php/jteksis/article/view/184>
- Saputra, D. G. (2018). PEMAHAMAN NILAI-NILAI PAPPASANG DALAM MENINGKATKAN KARAKTER BANGSA YANG BERKEARIFAN LOKAL. *Risenologi*, 2(1), 46–55. <https://doi.org/10.47028/j.risenologi.2017.21.10>
- Saputra, D. G., Dawud, & Basuki, I. A. (2021). Argumentasi dalam Teks Pidato Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 6(1), 1704 – 1716. <http://doi.org/10.17977/jptpp.v6i11.15114>
- Saputra, D. G., & Karnawati, T. A. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Orang Tua dalam Pengambilan Keputusan Memilih Lembaga Pendidikan Formal. *Prosiding seminar nasional kelompok bidang keahlian SDM: pengembangan kapasitas dan kompetensi SDM era digital pasca covid 19*, 50–55. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5074997>
- Solehuddin, M., Sopandi, E., Saputra, D. G., Dhaniswara, E., Yulianto, S., Wei, Z., & Xu, S. (2023). Development of Adaptive E-Learning Content to Increase Learning Effectiveness. *Journal International Inspire Education Technology*, 2(2), 87–98. <https://doi.org/10.55849/jiiet.v2i2.457>
- Verdinandus Lelu Ngongo, Hidayat Taufiq, & Wiyanto. (2019). Pendidikan di Era Digital. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/prosidingpps/article/view/3093>
- Wahyuni, N., Putri, D. K., Widiyastuti, S., Siburian, H. K., & Saputra, D. G. (2023). The Impact of Social Media on the Learning Process of Children Aged 6-12 Years Old. *Journal International of Lingua and Technology*, 3(1), 29–42. <https://doi.org/10.55849/jiltech.v3i1.507>